

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR KERAMBITAN TABANAN

NI GUSTI AYU PUTRI NURYATI
I WAYAN SUARBAWA
I NYOMAN WIDHYA ASTAWA
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Pendapatan pedagang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menggunakan modal, tenaga kerja dan lama usaha sebagai variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dengan metode *random sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 70 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel *dependen* dan tiga variabel *independen* yaitu modal (Rupiah), tenaga kerja (orang) dan lama usaha (tahun).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22.00 diperoleh nilai F hitung sebesar 10,779 dengan signifikansi F sebesar 0.000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 2,74, maka F hitung (10,779) > F tabel (2,74), atau signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel *independen* yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan diterima. Secara parsial variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan pedagang adalah variabel modal, dengan nilai t-hitung sebesar 3,854 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci : Pendapatan pedagang, modal, tenaga kerja, lama usaha.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang. Persaingan ketat antara bisnis eceran internasional dengan bisnis eceran nasional telah memperburuk kondisi pasar-pasar tradisional, yang selama ini telah menghadapi tekanan berat akibat pertumbuhan

pasar-pasar modern lokal. Hasil studi Departemen Dalam Negeri pada beberapa kota besar menunjukkan fakta bahwa kehadiran pasar modern mempunyai dampak negatif terhadap usaha pasar tradisional dalam bentuk penurunan omzet penjualan.

Kegiatan perdagangan terdapat beberapa pelaku ekonomi yang terdapat didalamnya, salah satunya adalah pedagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Peraturan Daerah No.10 Tahun 1998). Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan

supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di pasar tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah.

Keberadaan pasar tradisional harus diperhatikan agar sektor perdagangan di kalangan ekonomi menengah kebawah tetap memiliki akses dalam memasarkan produknya. Pemerintah Kabupaten Tabanan melalui Dinas Pasar Kabupaten terus berupaya melakukan perbaikan pengelolaan pasar tradisional, salah satunya adalah Pasar Kerambitan Tabanan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan penataan ulang pasar tradisional, dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisional di Kabupaten Tabanan. Pasar Kerambitan, Kabupaten Tabanan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan pasar yang potensial, dan juga lokasinya yang terletak sangat strategis berada di pusat keramaian yang menghubungkan beberapa desa disamping itu pula sebagai jalur pariwisata. Pasar Kerambitan, Kabupaten Tabanan juga merupakan pasar yang cukup luas dengan jumlah seluruh pedagang sebanyak 230 dan luas wilayah \pm 80 are.

Memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011). Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah modal awal dalam bentuk uang yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali. Satuan modal awal yang dimaksud adalah rupiah. Namun seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jumlah tenaga kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna

menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian tenaga kerja mencakup orang yang bekerja, orang yang melakukan kegiatan lainnya.

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan. Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan telah berdagang selama belasan tahun, ada juga yang baru mulai berdagang beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat, pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jumlah modal berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan ?
4. Apakah modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka, tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

Hipotesis

1. Modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.
2. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.
3. Lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.
4. Modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

METODELOGI PENELITIAN

Daerah penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Kerambitan yang letaknya di Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja, dengan alasan bahwa Pasar Kerambitan, Tabanan merupakan salah satu pasar tradisional, yang letaknya sangat strategis karena berada di tengah-tengah desa yang menghubungkan beberapa desa. Tepatnya di depan Puri Agung Kerambitan dan lokasinya tidak jauh dari pusat keramaian.

Variabel penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas meliputi sebagai berikut : modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung oleh variabel

lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan (Y).

Teknik analisis data

Untuk menguji hipotesis, statistik yang akan digunakan mencakup :

1. Analisis regresi linear berganda
Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan). Perhitungan dapat dicari dengan rumus :
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$
2. Uji t (parsial)
Pengujian secara parsial (Uji t), yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan.
3. Uji F (serempak)
Pengujian secara serempak atau simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Uji secara serempak antara jumlah modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3), terhadap pendapatan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis linear berganda

Untuk menganalisis pengaruh faktor modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan, data ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data tersebut dapat kita lihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Metode Full Regresssion*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3951807.776	2196587.694		1.799	.077
Modal (X1)	.207	.054	.458	3.854	.000
Tenaga Kerja (X2)	2805059.661	1071560.944	.281	2.618	.011
Lama Usaha (X3)	61110.866	49354.721	.139	1.238	.220

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 3.951.807,776 + 0,207 X_1 + 2.805.059,661 X_2 + 61.110,866 X_3$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar 3.951.807,776 (bertanda positif), artinya rata-rata pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan adalah Rp 3.951.807,776 dengan asumsi variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3) sama dengan nol.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel modal (X_1), diperoleh sebesar 0,207 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan modal sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 207.000 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel tenaga kerja (X_2) diperoleh sebesar 2.805.059,661 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan 1 orang tenaga kerja, maka pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 2.805.059,661 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Koefisien regresi (b_3) untuk variabel lama usaha (X_3) diperoleh sebesar 61.110,866 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat

adalah searah atau setiap lama usaha bertambah 1 tahun, maka pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 61.110,866 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji hipotesis pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan. Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada taraf nyata 0,05 (5%). Nilai t tabel adalah sebesar 1,668. Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikannya antara lain sebagai berikut :

1. **Pengaruh modal (X_1) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.**
Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 3,854 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,668. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($3,854 > 1,668$) dan signifikannya sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti modal berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.
2. **Pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.**

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 2,618 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,668. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($2,618 > 1,668$) dan signifikannya adalah 0,011, lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti tenaga kerja berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

3. **Pengaruh lama usaha (X_3) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.** Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 1,238 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,668. Oleh karena itu t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,238 < 1,668$) dan signifikannya adalah 0,220 lebih besar 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak berarti lama usaha tidak berpengaruh nyata

terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

Uji hipotesis kedua (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,573 ^a	,329	,298	4635865,76277	,329	10,779	3	66	,000

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai F hitung sebesar 10,779 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 2,74, berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($10,779 > 2,74$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

Berdasarkan Tabel 2, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada Tabel 2 diketahui R^2 adalah sebesar 0,329, berarti bahwa variabel-variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 32,9 persen terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan.

Sedangkan sisanya sebesar 67,1 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha secara serempak atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,854 > 1,668$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

2. Tenaga kerja berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,618 > 1,668$) dan signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ ($0,011 < 0,05$).
3. Lama Usaha berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan, dengan t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,238 < 1,668$) dan signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($0,220 > 0,05$).
4. Modal, tenaga kerja dan lama usaha secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan, dengan F hitung lebih besar dari F tabel ($10,779 > 2,74$) dengan signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan, Tabanan adalah variabel modal. Oleh karena itu, disarankan kepada para pedagang supaya menyisihkan sebagian keuntungan yang diperolehnya untuk menambah modal agar barang yang diperdagangkan dapat lebih bervariasi sehingga para konsumen memiliki lebih banyak pilihan.
2. Meningkatkan penghasilan pedagang, sebaiknya pihak pemerintah dapat memberikan subsidi berupa modal dalam bentuk uang, maupun bahan mentah, baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank. Dengan adanya bantuan modal, para pedagang dapat menambah jumlah dagangannya, sehingga tenaga kerja yang diperlukan akan bertambah dan dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang digunakan akan dapat mengurangi jumlah pengangguran

dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Ardiansyah. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar.
- Artaman dkk, (2015). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Universitas Udayana: Bali.
- Asmie Poniwati, 2008, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat P*
- Boediono, 2005, *Pengantar Ekonomi, edisi keempat*, cetakan ketiga, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Damayanti, Ifany. 2011, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Firdausa, R. A. dan Fitri Arianti. 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics* Volume 2 No. 1.
- Gregory N. Mankiw, 2011. *Principles of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Gujaranti, 2005. *Ilmu Ekonometrika* . Jakarta : Erlangga.
- Mill, J. S.1994. *Principle of Political Economy*. New York: Oxford University Press
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, P. A. dan Nordhaus, W. D. 2003. *Ilmu Makroekonomi Edisi 14*. Jakarta: Erlangga.